

## ABSTRAK

Kabupaten Grobogan memiliki banyak potensi di dalam bidang kepariwisataan, tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Pariwisata andalan Kabupaten Grobogan salah satunya adalah Waduk Kedungombo. Pembangunan waduk yang menggusur permukiman warga menjadikan terjadinya perubahan pola mata pencaharian dari petani menjadi nelayan, pedagang dan penyedia jasa seperti tukang ojek, jasa penyebrangan, dan jasa lainnya. Perubahan pola Mata pencaharian ini membawa permasalahan tersendiri karena rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan serta kurang optimalnya kerjasama antara pemerintah dan pelaku usaha dalam pengelolaan pariwisata Waduk Kedungombo.

Penelitian dengan judul Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Sebagai Pelaku Usaha dalam Rangka Pengelolaan Pariwisata Waduk Kedungombo bertujuan untuk menemukan dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam rangka upaya pengelolaan pariwisata Waduk Kedungombo Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif (pemahaman, pandangan, dan tanggapan) pelaku usaha wisata waduk Kedungombo (para informan) terkait dengan keterlibatan masyarakat dalam upaya pengelolalaaan wisata Waduk Kedungombo. Data tersebut diperoleh melalui daftar pertanyaan terhadap para responden, wawancara, serta observasi.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu digunakan untuk mendeskripsikan fakta - fakta yang ada di wilayah studi. Teknik pengumpulan data adalah melalui indepth interview sedangkan untuk alat analisisnya menggunakan deskriptif untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan delapan tangga partisipasi Masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini : Partisipasi masyarakat dalam rangka pengelolaan wisata Waduk Kedongombo diketahui bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk menerima beberapa ketentuan yang diberikan atau *degree of tokenism* yang meliputi partisipasi pada tingkat informing, consultation, dan placation.

Kata Kunci : Partisipasi masyarakat, Pariwisata, Waduk Kedungombo